

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kajian kesiapan tim penanggulangan bencana Rumah Sakit Umum Daerah Pariaman dalam menghadapi bencana, dapat diambil kesimpulan :

1. Kesiapan tim penanggulangan bencana Rumah Sakit Umum Daerah Pariaman dalam struktur organisasi, tugas dan fungsi sudah ada. Namun ada beberapa anggota tim penanggulangan bencana yang sudah pindah tugas, naik jabatan dan pensiun sehingga perlu adanya perbaharuan dalam struktur tim penanggulangan bencana serta adanya anggota tim yang tidak mengetahui kalau mereka tergabung dalam anggota tim penanggulangan bencana.
2. Kesiapan dukungan pelayanan medis dan manajerial Rumah Sakit Umum Daerah Pariaman belum memiliki persediaan bangsal, peralatan penanganan korban korban massal belum mencukupi, area berkumpul yang kurang luas, tetapi sudah dalam pembangunan pelebaran rumah sakit namun untuk sarana dan prasarana lainnya sudah cukup. SDM kesehatan yang sudah mengikuti pelatihan, namun dalam Tim penanggulangan bencana baru memiliki Tim Reaksi Cepat sedang Tim RHA dan Tim Bantuan Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah Pariaman belum membentuk Timnya.
3. Kesiapan sistem komunikasi Rumah Sakit Umum Daerah Pariaman sudah mempunyai alat komunikasi yaitu telepon, handphone, dan radio komunikasi berupa HT. Namun ada beberapa HT yang kurang berfungsi dengan baik serta ada beberapa anggota tim penanggulangan bencana yang tidak membawa HT.

6.2 Saran

1. Diharapkan Rumah Sakit Umum Daerah Pariaman segera melakukan perbaharuan terhadap stuktur tim penanggulangan bencana karena ada yang pindah tugas dan pensiun serta diharapkan adanya sosialisasi secara berkala tentang struktur organisasi agar anggota tim tidak lupa dengan keanggotaan beserta tugas dan fungsinya dalam tim penanggulangan bencana.
2. Diharapkan Rumah Sakit Umum Daerah Pariaman agar menyediakan persediaan bangsal dan melengkapi sarana dan prasarana jika terjadi korban massal. Untuk SDM kesehatan diharapkan dibentuknya Tim RHA dan Tim Bantuan Kesehatan sehingga jika terjadi bencana Tim penanggulangan bencana Rumah Sakit Umum Daerah Pariaman lebih siap.
3. Diharapkan untuk alat komunikasi (HT) yang yang kurang berfungsi dapat diperbaiki dan anggota tim penanggulangan bencana siap dengan alat komunikasinya saat bekerja. Sehingga jika terjadi bencana maka rumah sakit dan tim penanggulangan bencana siap dalam melaksanakan pelayanan gawat darurat dan penanggulangan bencana.